BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A.Kesimpulan

Kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan anak untuk berhubungan dengan orang lain yang ada dilingkungannya, indikator kecerdasan interpersonal adalah anak mampu memulai percakapan dengan teman, anak mampu meyampaikan maksud dan tujuan dengan kata kata yang dapat dipahami, anak mampu bermain dengan temannya tanpa pilih-pilih, anak dapat mengahargai pendapat oranglain, anak dapat membantu teman yang membutuhkan, anak dapat menyampaikan perasaannya dengan kata kata ataus sikap, dan terakhir anak dapat membujuk dan mengarahkan teman sebaya. Berdasarkan hasil analisis data pada pra penelitian, diperoleh persentase sebesar 41,25% dan siklus I sebesar 73,54%.

Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika persentase masing-masing anak mencapai skor yang diharapkan yaitu total sebesar 71%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun yang ada di TK Tiranus dapat ditingkatkan melalui permainan wayang film.

Berdasarkan hasil observasi dalam bentuk catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara dapat dilihat bahwa kecerdasan interpersonal anak meningkat. Pada awalnya anak cenderung bermain dengan teman yang itu itu saja, Namun setelah beberapa kali pertemuan, dimana peneliti selalu membuat anak-anak berkelompok dengan orang orang yang berbeda

kemampuan anak pun meningkat tidak hanya saat kegiatan bermain wayang film namun juga saat kegiatan lain.

Berdasarkan data kualitatif, terlihat adanya peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui permainan wayang film. Permainan wayang film membantu anak untuk menjalin hubungan kerja sama dengan orang lain sehingga anak dapat mengembangkan aspek yang terdapat dalam kecerdasan interpersonal yaitu berkomunikasi dengan orang lain melalui permainan wayang film kemampuan berkomunikasi anak menjadi berkembang. Anak mulai bisa memulai percakapan dengan temannya, anak juga sudah bisa berkomunikasi dengan jelas ketika berbagi tugas dengan temannya saat bermain wayang film.

Pada aspek bersosialisasi dengan teman sebaya anak juga mengalami peningkatan. Anak tidak lagi bermain dengan teman yang itu itu saja namun sudah mau bermain dengan teman lain baik laki-laki maupun anak perempuan. Begitu juga pada aspek respek dan berempati kepada orang lain pun mengalami peningkatan. Anak sudah bisa menghargai pendapat orang lain dengan tersenyum ketika diberi pujian, anak juga sudah mulai mengucapkan kata terimakasih ketika telah dibantu, saat melihat teman lain membutuhkan bantuan anak sudah mau menolong tanpa harus di ingatkan lagi oleh guru..

Pada aspek mengontrol emosi juga mengalami peningkatan, anak-anak bersabar ketika belum mendapatkan giliran bermain wayang film. ketika temannya sedang bermain wayang film anak duduk menunggu temannya bercerita dan tersenyum ketika cerita temannya lucu bagi mereka. Anak juga sudah mulai menyampaikan perasaan marah ataupun senang dengan kata kata

dan tidak lagi menangis atau diam. Aspek yang terakhir adalah menjadi pemimpin kelompok. Aspek ini pun mengalami peningkatan anak-anak sudah mulai mau menjadi pemimpin kelompok, anak sudah mulai mampu mengarahkan temannya ketika bermain wayang film.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah permainan wayang film *yang* dapat digunakan oleh guru dan pihak TK Tiranus sebagai salah satu alat peraga/media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaannya, penggunaan permainan wayang film mampu memberikan efek bayang yang mampu dilihat oleh semua anak yang ada didalam kelas dan juga memiliki bentuk yang besar layaknya seperti televisi sehingga anak yang melihat permainan tersebut akan sangat antusias karena memiliki bentuk yang lucu dan unik.

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan permainan wayang film ini disisipkan di dalam tema. Penelitian ini menggunakan tema tanaman, kegiatan yang dilakukan adalah dengan menjelaskan tema menggunakan wayang film, kegiatan bercerita menggunakan permainan wayang film. Gambar wayang yang dipersiapkan adalah tanaman. sehingga ketika setiap pertemuan peneliti menggunakan wayang tanaman dalam kegiatan bercerita. Setiap pertemuan peneliti menggunakan satu tema agar anak-anak tetap fokus pada setiap kegiatan bercerita yang menggunakan permainan wayang film.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan permainan wayang film adalah ketika menggunakan tali yang berguna sebagai penggerak dalam media wayang tersebut. Selain itu lampu yang berguna agar efek bayang dari tokoh tersebut dapat terlihat dengan jelas harus memiliki efak cahaya yang terang. Begitu juga gambar dari wayang tersebut harus tampak sesuai dengan yang aslinya agar menarik buat anak dan juga kegiatan bercerita yang diberikan harus menarik agar anak tetap fokus dan menyimak cerita yang mereka dengar. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan tersebut maka dapat ditarik benang merah bahwa perencanaan, pengkondisian, dan pelaksanaan penggunaan permainan wayang film yang baik akan menentukan keberhasilan dan peningkatan kecerdasan interpersonal anak.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, permainan wayang film dapat digunakan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak sehingga dapat membantu anak mengoptimalkan aspek-aspek perkembangannya, khususnya mengembangkan kecerdasan interpersonal anak. Guru dapat memberikan pembelajaran melaui permainan wayang film yang disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di dalam kelas.

2. Bagi mahasiswa PG-PAUD, dapat memberikan referensi dan menambah wawasan bahwa permainan wayang film dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan yang mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal anak

3. Bagi Lembaga PAUD, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk pembelajaran di PAUD

4. Bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui permainan wayang film